

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat tipis pada perdagangan hari Selasa (20/9). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG naik 1,46 poin atau 0,02% ke level 7.196.951 pada penutupan perdagangan. Total volume perdagangan saham di BEI pada hari Selasa mencapai 31,90 miliar dengan total nilai transaksi Rp 13,27 triliun. Ada 203 saham yang naik, 328 saham yang turun, dan 165 saham yang stagnan. Investor asing mencatat beli bersih atau net buy sebesar Rp 241,26 miliar di seluruh pasar.

Dari AS, Indeks utama Wall Street ditutup melorot pada akhir perdagangan Selasa (20/9), menjelang pertemuan Federal Reserve yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga untuk menjinakkan inflasi. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 313,45 poin atau 1,01% ke 30.706,23, S&P 500 turun 43,96 poin atau 1,13% ke 3.855,93 dan Nasdaq Composite turun 109,97 poin atau 0,95% ke 11.425,05. 11 sektor utama S&P turun, dengan sektor real estat dan material yang sensitif terhadap ekonomi mengalami penurunan terbesar, masing-masing turun 2,6% dan 1,9%. Indeks benchmark S&P 500 telah turun 19,1% sepanjang tahun ini karena investor khawatir langkah-langkah pengetatan kebijakan yang agresif oleh Fed dapat menyebabkan ekonomi AS mengalami resesi. (Kontan)

News Highlight

- Reuters melaporkan bahwa 27 dari 30 ekonom memprediksi Bank Indonesia akan meningkatkan suku bunga sebesar 25 bps (0,25%), sementara 3 ekonom lain memperkirakan kenaikan sebesar 50 bps (0,5%).
- Garuda Indonesia (GIAA) memperoleh fasilitas pembiayaan restorasi armada dengan skema bagi hasil dari PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) senilai 725 miliar rupiah. Fasilitas pembiayaan ini akan berlangsung selama 5 tahun dan akan diimplementasikan secara bertahap di sejumlah rute yang dijadikan skema kerja sama bagi hasil, yakni Jakarta-Surabaya-Jakarta, Jakarta-Makassar-Jakarta, dan Jakarta-Jayapura-Jakarta.
- Volkswagen AG membidik dana segar hingga 9,4 miliar euro (141 triliun rupiah) dari IPO anak usahanya, Porsche AG. Aksi ini berpotensi menjadi IPO terbesar Eropa dalam lebih dari satu dekade, dengan valuasi Porsche sekitar 70-75 miliar euro.
- Sea Group, induk dari e-commerce Shopee, resmi mengakuisisi lebih dari 50% saham PT Asuransi Mega Pratama. Setelah akuisisi, perusahaan asuransi umum tersebut akan berganti nama menjadi Sea Insurance.
- Impor batu bara China dari Rusia mengalami peningkatan pada Agustus 2022, melewati bulan sebelumnya dan bahkan menyentuh level tertinggi setidaknya dalam 5 tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena utilitas listrik untuk memenuhi permintaan yang melonjak dalam cuaca panas

Corporate Update

- INCO**, Konsorsium Vale Indonesia dan Tisco-Shandong Xinhai Technology berencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga gas (PLTG) dengan kapasitas 500 megawatt. Nantinya, PLTG ini akan berfungsi sebagai pemasok listrik ke proyek smelter di Bahodopi, Sulawesi Tengah.
- YELO**, Yelooo Integra Datanet berencana rights issue dengan menerbitkan maksimum 15,3 miliar lembar saham baru dengan rasio 1:8. Perusahaan juga berencana meminjam 737 miliar rupiah dari Artalindo Semesta Nusantara yang akan diberikan ke anak usaha YELO dalam bentuk pinjaman, yaitu PT Telemedia Komunikasi Nusantara.
- ANTM**, Aneka Tambang resmi melakukan pemisahan anak usaha atau spin off salah satu anak usahanya yang berfokus pada pertambangan nikel. Setelah aksi ini, anak usahanya akan menjalin kerja sama dengan perusahaan baterai kendaraan listrik, yaitu Contemporary Amperex Technology Co. Ltd. (CATL) dan LG Chem Ltd.
- ASRI**, Alam Sutera Realty melaporkan total marketing sales sebesar 1,9 triliun (+76% YoY) rupiah hingga Agustus 2022. Angka ini setara dengan 56% target pada 2022 yang mencapai 3,4 triliun rupiah.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Sep 2022	Export Growth (YoY) (Aug)	18.65%	32.03%
15 Sep 2022	Import Growth (YoY) (Aug)	27.54%	39.86%
15 Sep 2022	Trade Balance (Aug)	4.1B	4.22B
22 Sep 2022	Interest Rate Decision		3.75%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,196.95	▲ 0.02%	▲ 9.35%
LQ45	1,028.21	▲ 0.34%	▲ 10.39%
JII	623.68	▼ -0.16%	▲ 10.97%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,295.73	▼ -0.64%	▲ 4.97%
Consumer Cyclical	885.02	▲ 0.57%	▼ -1.71%
Energy	1,997.50	▼ -1.83%	▲ 75.30%
Finance	1,516.93	▲ 0.28%	▼ -0.65%
Healthcare	1,466.89	▲ 1.22%	▲ 3.30%
Industrial	1,363.31	▼ -0.01%	▲ 31.51%
Infrastructure	1,030.42	▲ 0.31%	▲ 7.42%
Consumer Non Cyclical	700.31	▼ -0.32%	▲ 5.45%
Property & Real Estate	737.46	▲ 0.05%	▼ -4.61%
Technology	7,347.55	▼ -1.82%	▼ -18.31%
Transportation & Logistic	1,868.16	▼ -1.86%	▲ 16.81%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	30,706.23	▼ -1.01%	▼ -15.50%
Nasdaq	11,425.05	▼ -0.95%	▼ -26.97%
S&P	3,855.93	▼ -1.13%	▼ -19.10%
Nikkei	27,321.39	▼ -1.33%	▼ -5.48%
Hang Seng	18,525.33	▼ -1.36%	▼ -20.82%

Economic Data	Price	Chg
US\$IDR	14,852	▲ 9.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.12	▼ -0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.75	▲ 0.25
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	▲ 0.27

Index Movement (Base: 2020)



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.